

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Penanggulangan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Kota Batam.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley (Sugiyono, 2014: 209), adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Implementasi Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Penanggulangan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Kota Batam yang akan di lakukan di Kantor BNN Kota Batam.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2014: 215), dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan, kata-kata dan tindakan dari informan yang diamati atau diwawancara merupakan sumber utama dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Data Informan

INFORMAN	
Ibu Anne Putri Harini, S.I.Kom	Penyuluh BNN Kota Batam
dr Jimmy	Dokter Klinik Pratama BNN Kota Batam
Bapak Happy Heriawan, S.Kom, MM	Pengelola data Loka Rehailitasi BNN Batam
Ibu Lysna Wati, Amd. Kep	Konseler Loka Rehailitasi BNN Batam
Ibu Rochani, S.pd.k	Pemenaan Mental Loka Rehailitasi BNN Batam
IR	Pasien Penyalahguna narkoba LokaRehabilitasi BNN Batam
DF	Pasien Penyalahguna narkoba LokaRehabilitasi BNN Batam
ID	Pasien Penyalahguna narkoba LokaRehabilitasi BNN Batam

(Sumber: Hasil Observasi, 2018-2019)

- b. Dokumen, digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji,

menafsirkan, bahkan untuk meramalkan adalah arsip dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam dan Loka Rehabilitasi BNN Batam.

- c. Tempat dan peristiwa, sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan pada Implementasi Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 5 Tahun 2010 Tahun 2010 Tentang Pencegahan, Penanggulangan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Kota Batam yang akan di lakukan di Kantor BNN Kota Batam dan Loka Rehabilitasi Bnn Batam.

3.3.1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Menurut (Moleong 2010: 157) Bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai.

3.3.2. Data Sekunder

Ialah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, jurnal, hasil survei, dokumen dan sebagainya (Moleong 2010: 199). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa artikel-artikel, Surat kabar online, undang-undang, dan jurnal sebagai penelitian terdahulu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang lebih mendalam diantaranya adalah:

- a. Wawancara, dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari informan penelitian sebagai data primer. Wawancara dengan informan yang sesuai table 3.1 diatas merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.
- b. Observasi/pengamatan, yaitu cara pengambilan dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam kegiatan sehari-hari kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. (Moleong 2010: 242) Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting, yang telah direncanakan secara sistematis tentang dampak yang ditimbulkan oleh adanya kebijakan Tentang Pencegahan, Penanggulangan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya Di Kota Batam.
- c. Dekumentasi, merupakan pengumpulan data sekunder yang adatanya diperoleh melalui dokumen-dokumen. Mengapa dokumen diperlukan karena, merupakan sumber yang stabil. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti. Dokumentasinya adalah arsip dari Badan Narkotika Nasional Kota Batam dan Loka Rehabilitasi BNN Batam.

3.5. Metode Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-247), bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data ini meliputi:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

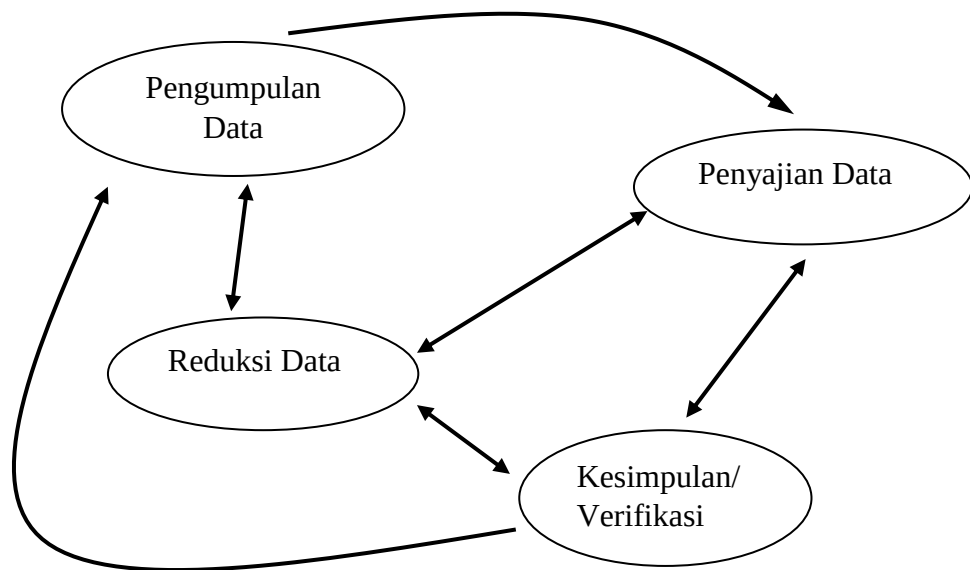
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchart. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)
(Sumber: Sugiyono, 2014:24)

3.6 Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif, (Moleong 2010: 320).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil Penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono 2016: 276).

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Confirmability

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Badan Narkotika Nasional Kota Batam, Komp. Ruko Imperium Superblock, B No. 41 Jl. Jend. Sudirman, Baloi-Kota Batam

